

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tingkat bahaya, tingkat kerentanan, tingkat kapasitas serta tingkat risiko bencana banjir pada wilayah wilayah DAS Code maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat bahaya bencana banjir pada wilayah DAS Code adalah sebanyak 14 kecamatan masuk dalam kategori kelas rendah, 3 kecamatan masuk dalam kategori kelas sedang dan 1 kecamatan masuk dalam kategori kelas tinggi. Secara umum wilayah DAS Code untuk tingkat bahaya banjir dapat dikategorikan masuk dalam kelas rendah, karena wilayah DAS Code didominasi dengan tingkat bahaya banjir kelas rendah.
2. Tingkat kerentanan bencana banjir pada wilayah DAS Code adalah sebanyak 1 Kecamatan masuk dalam kategori kelas rendah dan, 17 Kecamatan masuk dalam kategori kelas sedang dan tidak ada kecamatan yang masuk dalam kategori kelas tinggi. Secara umum wilayah DAS Code untuk tingkat kerentanan banjir dapat dikategorikan masuk dalam kelas sedang, karena wilayah DAS Code didominasi dengan tingkat kerentanan banjir kelas sedang.
3. Tingkat kapasitas bencana banjir pada wilayah DAS Code sebanyak 16 Kecamatan masuk dalam kategori kelas tinggi, serta 2 kecamatan masuk dalam kategori kelas dan tidak ada Kecamatan yang masuk dalam kategori kelas rendah. Secara umum wilayah DAS Code untuk tingkat kapasitas banjir dapat dikategorikan masuk dalam kelas tinggi, karena wilayah DAS Code didominasi dengan tingkat kapasitas banjir kelas tinggi
4. Tingkat risiko banjir pada wilayah DAS Code sebanyak 18 kecamatan masuk dalam kategori kelas rendah. Hal tersebut dikarenakan secara umum tingkat bahaya banjir pada wilayah DAS Code masuk dalam

katategori kelas rendah, tingkat kerentan masuk dalam kategori sedang dan tingkat kapasitas bencana banjir masuk dalam kategori kelas tinggi. Semakin tinggi tingkat kapasitas bencana suatu wilayah dari tingkat kerentanan dan bahayanya maka tingkat risiko pada wilayah tersebut akan semakin rendah.

## **5.2 Saran**

1. Dikarenakan data yang diperlukan dalam penelitian ini sangat kompleks dan memakan waktu yang tidak sedikit untuk mendapatkannya maka untuk penelitian selanjutnya yang sejenis diharapkan penelitian diharapkan dilakukan jauh-jauh hari agar penelitian selesai tepat waktu.
2. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini, wawancara dan penyebaran kuisisioner hanya dilaksanakan pada wilayah yang dekat dengan sungai saja. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis diharapkan wawancara dan penyebaran kuisisioner diharapkan tidak hanya dilakukan pada lokasi dekat sungai, namun merata pada wilayah yang diteliti.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian sejenis yang akan dilakukan.